

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengembangan Budaya Sekolah Berbasis Multietnis di SMK Salafiyah Syafi'iyah antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis dalam kegiatan intrakurikuler

Dalam pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis dalam kegiatan intrakurikuler di SMK Salafiyah Syafi'iyah dalam hal ini proses pembelajaran didalam kelas guru-guru menerapkan budaya salam, membiasakan siswa sebelum belajar berdo'a agar pembelajaran yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan baik. Dalam pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis pada program pembelajaran diluar kelas tidak semua guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran diluar kelas hanya mata pelajaran tertentu saja yang dilaksanakan diluar kelas yaitu seperti mata pelajaran Penjaskes, selebihnya guru hanya menekankan pada pembentukan sikap.

2. Pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis dalam kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam penerapan budaya sekolah berbasis Multietnis yakni: kegiatan olahraga, kegiatan kesenian, kegiatan kepramukaan, dan kegiatan kerohanian. Dalam kegiatan ini tentunya warga sekolah dan masyarakat saling bekerja sama

dan saling mendukung sehingga apa yang ingin diwujudkan oleh sekolah dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan bersama.

3. Faktor pendukung dalam pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis di SMK Salafiyah Syafi'iyah

Keunggulan sekolah tidak semata-mata didukung oleh faktor dalam sekolah saja akan tetapi didukung juga oleh faktor ekstern sekolah. Faktor intern sekolah meliputi faktor lingkungan sekolah, tenaga pendidik, dan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor ekstern sekolah meliputi dukungan dari orangtua dan dukungan dari masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian serta kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran yang direkomendasikan pada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Sebaiknya sekolah dan khususnya kepala sekolah dan guru terus berupaya mengembangkan cara-cara dalam internalisasi nilai budaya. Pendekatan yang variatif yang dilakukan tentunya akan menambah inisiatif dari siswa dalam mengembangkan nilai-nilai positif dalam dirinya.
2. Sebaiknya guru dan kepala sekolah turut aktif dalam memajukan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Yaitu mengaktifkan kembali ekstrakurikuler penting yang pernah kurang aktif lagi.
3. Sebaiknya sekolah terus mengupayakan koordinasi dengan orang tua serta memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pengembangan budaya sekolah di SMK Salafiyah Syafi'iyah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: dari desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Ansar dan Masaong. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Gorontalo: Sentra Media.
- Badan Litbang Pusat Kurikulum, Kemendiknas, 2010:8. *Nilai Dan Deskripsi Nilai Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*.
- Budiono K, 2000, *Kebinekaan Masyarakat Indonesia Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan*, Grasindo, Jakarta, hlm 36
- Barker, Chris. 2015. *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barth, F.1969. *Ethnic Groups and Boundaries*. London: Allen & Unwin
- Darmiyati Zuchdi.2010. “*Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar*”.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Agama RI.2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Gede Raka.2011, *Pendidikan Karakter di Sekolah :Dari Gagasan ke Tindakan*,Jakarta : PT Gramedia
- H.A.A.R. Tilaaar, 2007, *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*, Binekacipta, Jakarta, hlm 2
- Julian H. Steward, dalam Carrol Ember, 1985, *Anthropolgy*, Englewood Cliffs, New Jersey, hlm 188.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan penelitian dan pengembangan, Pusat kurikulum. 2010, *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pedoman sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Kuntoro, Sodik A. 2011, *Pendidikan dalam Kehidupan dan Untuk Perbaikan Kehidupan*,Yogyakarta : Makalah Sambutan pada Seminar Nasional Ilmu Pendidikan.

- Kurniawan, Syamsul. 2013. Pendidikan Karakter Konsepsi dan implementasi secara terpadu dilingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Komariah, Aan dan Triatna Cepi. 2005. *Visionar Leadership : menuju sekolah efektif*. Jakarta :bumi aksara.
- Leo Suryadinata, 2003, *Penduduk Indonesia Etnis dan Agama dalam Era Perubahan Politik*, LP3S, Jakarta
- Lutan, Rusli. 2007. *Pedagogik Olahraga*. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan : Imperial Bakti Utama
- Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977, *Karya Ki Hadjar Dewantara, Bagian Pertama : Pendidikan*, Yogyakarta
- Marzuki,2011. “*Pembinaan Karakter Siswa SMP Berbasis Pendidikan Agama Didaerah Istimewa Yogyakarta*”.
- Mohammad Fakhry Gaffar, *Pendidikan Karakter Berbasis Islam* (Jogjakarta: Makalah Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama. 22 Juli 2010)
- Mursito, Joko. 2010. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Kulonprogo: Kwarcab Kulon Progo
- Nurkolis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah : Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Nurul Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Olsen, G. & Fuller, M. L. 2003. *Home-School Relation: Working Successfully with Parent and Families*. (2nd ed). Boston: Allyn and Bacon.
- Parkay, Forrest W. dan Stanford,Beverly H. 2011, *Menjadi Seorang Guru*, Jakarta : PT Indeks.
- Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*, Cet. II (Jakarta: Indonesia heritage Foundation, 2007)
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah (teori dasar dan praktik)*. Bandung: PT Refika Aditama
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Saputra M. Yudha. (1998). *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud

- Sugiyono.2013.*Metode penelitian pendidikan,(Pendekatan Kualitatif,dan R&D)*.Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan profesional guru dan tenaga pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Said Junaidi. 2011. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang IKOR FIK UNNES
- Suwarsih Warnaen, 2002, *Stereotif Etnis dalam Masyarakat Multietnis*, Mata Bangsa, Jakarta, hal 10
- Suhardan. Dadang.2010. *Supervisi Profesional (Layanan Dalam Meningkatkan mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah)*. Bandung. Alfabeta.
- Uzer. Moh dan Lilis. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Wakhinudin, S, 2006. “Pembentukan Peradaban Bangsa Melalui Pengajaran Multi-Etnik dalam Era Reformasi” dalam *Portal Informasi Pendidikan diIndonesia*.
- Yudi Latif, “Hancurnya Karakter Hancurnya Bangsa, Urgensi Pendidikan Karakter” dalam Majalah Basis, Edisi Juli – Agustus 2007
- Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri* (Yogyakarta : Pelangi Publishing, 2010)
- Zainudin, M. 2001, *Strategi Peningkatam Kualitas Pendidikan Tinggi*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Zamroni. 2011, *Dinamika Peningkatan Mutu*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- Zazin. Nur.2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan : Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta.Ar-Ruzz Media.